

ABSTRAKT

Lestari, Astri. 2013. Die Beziehung zwischen der Lernmotivation und der deutschen Wortschatzbeherrschung. Bandung. Skripsi: eine Abschlussarbeit an der Deutschabteilung der Fakultät für Sprachen und Kunst. Universitas Pendidikan Indonesia.

Deutsch ist eine der Fremdsprachen, die in der SMK Negeri 3 Bandung gelernt wird. Beim Deutschunterricht sollen die Schüler die Sprachfertigkeiten beherrschen, nämlich: Hören, Sprechen, Lesen und Schreiben. Die Wortschatzbeherrschung spielt eine große Rolle beim Lernen der deutschen Sprachfertigkeiten. Um den deutschen Wortschatz zu beherrschen, wird die große Lernmotivation gebraucht. Die Ziele dieser Untersuchung sind, um herauszufinden: 1) die Lernmotivation der Schüler; 2) die deutsche Wortschatzbeherrschung der Schüler; 3) die Beziehung zwischen der Lernmotivation und der deutschen Wortschatzbeherrschung; 4) den Beitrag der Lernmotivation auf die deutsche Wortschatzbeherrschung. Diese Untersuchung wurde in der SMK Negeri 3 Bandung durchgeführt. Die Population dieser Untersuchung waren alle Schüler von Klasse X, als Probanden wurden 35 Schüler von Klasse X Akuntansi 3 (X AK 3) genommen. Die gesammelten Daten wurden aus dem Lernmotivation-Test und dem Wortschatzbeherrschung-Test erhalten. In dieser Untersuchung wurde die quantitativ-analytisch-deskriptive Methode mit der Technik der Regressionsanalyse verwendet, um zu wissen, ob die freie Variable (Lernmotivation) die gebundene Variable (deutsche Wortschatzbeherrschung) beeinflusst. Um den Beziehungsgrad zwischen den Variablen herauszufinden, wurde die Technik der Korrelationsanalyse benutzt. Aus der Berechnung der Korrelationskoeffizienten wurde der Wert 0,37 erhalten. Das heißt, dass die Korrelation zwischen der X-Variable und der Y-Variable zur niedrigen Kategorie gehört. Die Beziehung zwischen X-Variable und Y-Variable wurde durch die lineare Regressionsgleichung $\hat{Y} = 50,95 + 0,42X$ bewiesen. Die Berechnung der Determinationskoeffizienten (k_d) ergab den Wert 13,69%. Das bedeutet, dass die Lernmotivation zu der deutschen Wortschatzbeherrschung den Beitrag leistet, und zwar 13,69%. Aufgrund den oben genannten Untersuchungsergebnissen wird folgendes vorgeschlagen: 1) Zur Erhöhung der Lernmotivation, sollten die Schüler u.a. das Ziel des Deutschlernens für ihre Zukunft und das Bedürfnis nach Selbstentwicklung haben; 2) um ihren deutschen Wortschatz zu vertiefen, sollten die Schüler u.a. eigene Lernstrategie haben, zum Beispiel deutsche Wörter durch ihr eigenes Private-Wörterbuch und ihre Wortschatz-Karte lernen, deutsche Lieder hören, oder deutsche Filme sehen.

ABSTRAKSI

Lestari, Astri. 2013. Hubungan antara Motivasi Belajar dan Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman. Bandung. Skripsi: Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FPBS. Universitas Pendidikan Indonesia.

Bahasa Jerman merupakan salah satu bahasa asing yang dipelajari di SMK Negeri 3 Bandung. Dalam pembelajaran bahasa Jerman siswa dituntut untuk menguasai empat keterampilan berbahasa yaitu mendengar, berbicara, membaca dan menulis. Penguasaan kosakata berperan penting dalam mempelajari empat keterampilan tersebut. Dalam penguasaan kosakata diperlukan motivasi belajar yang kuat agar tingkat penguasaan kosakata dapat dicapai dengan baik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) gambaran motivasi belajar siswa; 2) penguasaan kosakata bahasa Jerman siswa; 3) hubungan antara motivasi belajar dan penguasaan kosakata; 4) kontribusi motivasi belajar siswa terhadap penguasaan kosakata. Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 3 Bandung. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X, sedangkan sampel penelitian adalah siswa kelas X Akuntansi 3 sebanyak 35 orang. Data dalam penelitian ini diperoleh dari angket motivasi dan hasil tes penguasaan kosakata. Dalam penelitian ini digunakan metode analitis deskriptif kuantitatif. Teknik analisis regresi digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (motivasi belajar) mempengaruhi variabel terikat (penguasaan kosakata). Selanjutnya analisis korelasi digunakan untuk mengetahui derajat hubungan antara dua variabel yang diteliti. Dari hasil penghitungan koefisien korelasi diperoleh nilai sebesar 0,37. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa korelasi variabel X dan variabel Y tergolong pada kategori rendah. Hubungan variabel X dan variabel Y ditunjukkan melalui persamaan regresi $\hat{Y} = 50,95 + 0,42X$. Melalui penghitungan koefesien determinasi (kd), diperoleh harga sebesar 13,69%. Hal ini berarti bahwa motivasi belajar siswa memberikan kontribusi terhadap penguasaan kosakata, yakni sebesar 13,69%. Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan kepada siswa untuk: 1) meningkatkan motivasi belajar antara lain dengan memiliki tujuan belajar bahasa Jerman untuk masa depannya dan memiliki kebutuhan untuk perkembangan dirinya; 2) meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Jerman, siswa hendaknya mempunyai strategi dalam belajar antara lain dengan cara membuat “kamus” sendiri, membuat kartu kosakata, atau menggunakan media lagu atau film.